

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui fakta-fakta dan informasi yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹ Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi ketika norma itu bekerja di masyarakat.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi hukum. Dalam perkembangannya, pendekatan digunakan untuk menimba fakta temuan penelitian-penelitian sosial dalam rangka membuat *legal judgements* yang lebih realistis, tidak hanya dalam proses-proses penciptaan hukum *in abstracto* akan tetapi juga dalam proses-proses penemuan atau penciptaan hukum *in concreto*.²

Berdasarkan hal tersebut, maka yang dikaji dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian ini adalah mengenai praktik masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tentang jual beli hidup.

¹Imron Arifin, *Penelitian Kuantitatif dalam Bidang-bidang Ilmu Sosial Keagamaan*, (Malang: Kalimasyada Press, 1994), h. 12.

² Bambang Sunggono, *Metotologi Penelitian Hukum: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 79.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang diteliti bertempat di Kecamatan gambut Kabupaten Banjar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini antara lain:

- a. Kabupaten Banjar dengan Martapura yang menjadi ibu kotanya disebut sebagai Kota Serambi Mekah dan Kota Santri, dinilai sebagai Kabupaten yang agamis dibandingkan kabupaten lainnya di Kalimantan Selatan.
- b. Kabupaten Banjar memiliki banyak ulama ternama dan pondok pesantren. Ada beberapa pondok pesantren besar serta terkenal, bahkan hingga ke luar provinsi Kalimantan selatan, seperti Pondok Pesantren Darussalam dan Al-Mursyidul Amin.
- c. Masyarakat banjar yang agamis secara umum sangat menghormati dan patuh terhadap guru agama yang menjadi panutannya. Mereka menanggapi dirinya akan selamat dunia akhirat apabila beradap dan mengerjakan apa yang disampaikan guru agama tersebut.
- d. Masyarakat di Kabupaten Banjar, seperti di Kecamatan Gambut dan Sungai Tabuk banyak berprofesi sebagai petani yang menggarap sawah milik pribadi atau orang lain. Dalam hubungannya dengan persawahan, biasanya ditemukan praktek jual beli hidup sawah/pahumaan.
- e. Penulis tinggal di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, sehingga merasa lebih bermanfaat apabila melalui sebuah penelitian dapat berkontribusi bagi lingkungan masyarakat terdekat agar menjadi masyarakat yang lebih baik dalam mengamalkan syariat Islam.

B. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer, yakni data terkait analisis Hukum Ekonomi Syariah tentang praktik jual beli hidup di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yang meliputi antara lain:
 - a) Praktik jual beli hidup yang diketahui oleh masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
 - b) Analisis Hukum Ekonomi Islam Praktik jual beli hidup yang diketahui oleh masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Data Sekunder, meliputi dan tidak terbatas pada:
 - a) Gambaran umum lokasi penelitian.
 - b) Gambaran umum tentang praktik jual beli hidup yang menjadi subjek penelitian.
 - c) Gambaran kondisi masyarakat yang mempraktekkan jual beli hidup.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh,³ yang terdiri dari:

- 1) Data Primer, yaitu data-data yang akan dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini. Bersumber dari hasil wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang digunakan selain data primer, diantaranya dokumen, hasil seminar, buku tentang hukum terutama hukum ekonomi syariah, jurnal, tesis, makalah, dan bahan hukum lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *criterion-based selection* yakni masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang menjadi pelaku/aktor atau yang mengetahui tentang jual beli hidup.

Masyarakat yang dipilih adalah masyarakat yang pernah melakukan transaksi jual beli hidup di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar atau yang dianggap memiliki pengetahuan luas tentang fikih muamalah khususnya jual beli hidup, dengan usia minimal 25 tahun (dewasa/ dirasa matang dari segi pemikiran).⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁴Rata-rata undang-undang di Indonesia menyatakan batas usia dewasa dari umur 18 tahun atau sudah menikah, seperti pada pasal 63 UU Administrasi Penduduk dan pasal 4 UU Kewarganegaraan Republik Indonesia. Sedangkan pada KUHP perdata pasal 330 dan Kompilasi Hukum Islam pasal 9 adalah 21 tahun.

Jumlah subjek penelitian atau responden berkisar antara 5-10 orang menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa yang menjadi responden adalah pelaku atau masyarakat yang benar-benar mengetahui praktik jual beli hidup, adapun jual beli hidup masih tergolong unik sehingga kemungkinan besar tidak semua masyarakat mengetahui dan mempraktikannya, sehingga 5-10 responden apabila telah memberikan gambaran yang jelas dan sama tentang praktik jual beli hidup di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar maka dinilai mencukupi sebagai subjek penelitian. Dilain hal, pada penelitian kualitatif tidak diwajibkan mencantumkan jumlah sampling seperti pada penelitian kuantitatif.

Adapun objeknya adalah praktik masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tentang jual beli hidup.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Objek dari penelitian ini yang diambil dari kasus per kasus dilapangan dan tidak menggunakan perhitungan populasi serta sampel seperti halnya pada penelitian kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara, yaitu berdialog secara langsung kepada informan tentang jual beli hidup dalam rangka mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 2) Dokumentasi, yaitu dengan meneliti semua dokumen (surat perjanjian, buku hasil penelitian, hasil seminar, dan sebagainya) yang berkenaan

dengan informasi yang diperlukan meliputi data gambaran umum lokasi penelitian, gambaran masyarakat, dan sebagainya.⁵ Kendatipun data dokumentatif hanya bersifat sekunder atau pelengkap terhadap data yang dihasilkan melalui wawancara, namun data ini memegang peranan penting dalam memberikan konstruksi pemikiran terhadap masalah yang dibahas. Data dokumenter ini secara analitis sangat mendukung dan membantu dalam bangunan struktur interpretasi terhadap hasil penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

- a) Editing, yaitu mengecek kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang terkumpul sudah benar-benar lengkap dan dapat dimengerti.
- b) Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang terkumpul ke dalam sub-sub bahasan, sehingga mempermudah proses analisis dan pengambilan kesimpulan. Diklasifikasikan secara tematik untuk memudahkan deskripsi dan interpretasi data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh baik dari penelitian pustaka maupun penelitian lapangan. Terhadap data primer yang

⁵Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2011), h. 402.

didapat dari lapangan terlebih dahulu diteliti kelengkapannya dan kejelasannya untuk diklasifikasikan serta dilakukan penyusunan secara sistematis serta konsisten untuk memudahkan analisis. Data primer terlebih dahulu dikorelasi untuk menyelesaikan data yang paling relevan dengan perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder yang didapat dari dokumen dipilih serta dihimpun secara sistematis sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis. Berdasarkan hasil data lapangan maupun dokumen ini dilakukan pembahasan secara deskriptif analitis.

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan, maka analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis data yang menggambarkan dan menjelaskan data yang didapat dari teori maupun hasil penelitian di lapangan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada.

b) Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah analisis data yang mengelompokkan dan memilih data-data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dihubungkan dengan masalah yang akan diteliti menurut kualitas dan kebenarannya sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada.